

ABSTRAK

Generasi Z tumbuh bersama teknologi, namun apakah melek digital otomatis membuat mereka cerdas berinvestasi? Penelitian ini hadir untuk menjawab pertanyaan tersebut sekaligus mengangkat dimensi yang selama ini luput dari perhatian peneliti Indonesia, yaitu Sustainable Finance Literacy atau kemampuan memahami investasi yang berwawasan lingkungan dan sosial. Dengan melibatkan mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember sebagai responden, penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan analisis regresi linear berganda untuk mengungkap pola pengaruh dua bentuk literasi tersebut terhadap kualitas keputusan investasi. Temuan penelitian ini cukup mengejutkan: Literasi Keuangan Digital ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, mengindikasikan bahwa kemampuan mengoperasikan aplikasi investasi belum menjamin keputusan yang rasional di tengah derasnya pengaruh media sosial dan perilaku ikut-ikutan. Sebaliknya, Sustainable Finance Literacy terbukti menjadi prediktor yang kuat dan signifikan, membuktikan bahwa mahasiswa yang memahami prinsip ESG dan investasi berkelanjutan membuat keputusan investasi yang lebih selektif dan bertanggung jawab. Secara bersama-sama, kedua variabel memberikan kontribusi yang bermakna dalam menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan generasi muda tidak cukup berhenti pada kecakapan digital, melainkan harus diperluas ke arah pemahaman keuangan yang berkelanjutan dan berwawasan jangka panjang.

Kata kunci: Generasi Z; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan Digital; Sustainable Finance Literacy

ABSTRACT

Generation Z grows up with technology, but does being digitally savvy automatically make them smart investors? This study addresses that question while bringing to light a dimension that Indonesian researchers have largely overlooked: Sustainable Finance Literacy, or the capacity to understand environmentally and socially responsible investing. Involving Generation Z students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Jember as respondents, this quantitative study employs Proportionate Stratified Random Sampling and multiple linear regression to uncover how two forms of literacy shape the quality of investment decision-making. The findings are striking: Digital Financial Literacy shows no significant effect on investment decisions, suggesting that the ability to navigate investment applications does not guarantee rational choices amid the overwhelming influence of social media and herd behavior. Sustainable Finance Literacy, by contrast, emerges as a strong and significant predictor, demonstrating that students who understand ESG principles and sustainable investing make more selective and responsible investment decisions. Taken together, both variables contribute meaningfully to explaining variations in students' investment decision - making. This study asserts that financial literacy among young people must go beyond digital proficiency and extend toward a deeper, sustainability-oriented understanding of finance

Keywords: Digital Financial Literacy; Generation Z; Investment Decision-Making; Sustainable Finance Literacy

